



Lahan Makam Disulap Jadi Taman

■ Relokasi TPU Jopraban Berjalan Tanpa Penolakan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) akan menyulap tempat pemakaman umum (TPU) Jopraban yang berada di Kemantren Wirobrajan, Kota Yogyakarta, menjadi ruang terbuka hijau publik (RTHP). Saat ini proses relokasi makam tersebut tengah berlangsung.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, pihaknya sudah melakukan sosialisasi kepada para ahli waris di tempat pemakaman tersebut. Sebanyak 175 ahli waris dari total sekitar 300 makam, telah sepakat. Alhasil, proses pemindahan pun sejauh ini mulai digulirkan selaras dengan masukan, dan usulan dari warga masyarakat setempat.

"Kita sudah mulai pemindahan, mau dipindah ke mana, itu terserah keluarga, yang membiayai semua dari Pemkot. Kemarin ada yang pindah ke Bantul, ada yang tetap di kota, sesuai permintaan keluarga," katanya, Selasa (7/12).

Hanya saja, untuk beberapa ahli waris yang belum ditemui, Heroe berpesan, agar segera menjalin komunikasi dengan pihak kemantren. Namun, ia memastikan, pemetaan sudah dilakukan secara rinci sebelum dilakukan pemindahan, agar pihak keluarga pun tak kebingungan nantinya.

"Semua kita identifikasi foto, dan video menggunakan drone. Kemudian, kita petakan, makamnya yang mana saja, supaya kalau

ahli waris datang, itu bisa tahu, oh dulu makamnya di sini, terus pindahnya ke sini," ujarnya.

Wawali memastikan, berdasarkan hasil koordinasi dengan para tokoh masyarakat di Wirobrajan, tidak dijumpai warga yang merasa keberatan dengan relokasi itu. Apalagi, selama ini banyak warga yang merasa risih, karena lokasi tersebut digunakan untuk kegiatan yang kurang baik.

"Jadi, karena memang sudah lama tidak ada penambahan makam lagi di sana, sudah penuh, dan seringkali digunakan untuk kegiatan yang membuat warga kurang nyaman. Jadi, akhirnya kita fasilitasi relokasi itu," katanya.

"Makanya, tidak ada penolakan, karena yang minta warga sendiri. Mereka menghendaki untuk RTHP, dan semacam balai pertemuan juga. Terus, ada usulan agar bisa dipakai untuk pergerakan ekonomi," lanjut Heroe.

Wawali menjelaskan, selain mulai memindahkan beberapa makam, saat ini bangunan depan di tempat pemakaman itu juga sudah dirobohkan. Harapannya, pada akhir tahun nanti, seluruh makam rampung proses relokasinya.

"Harapan kami akhir tahun selesai pemindahan. Makanya, sekarang kita monitor terus itu, karena niscaya di sana kan masih banyak yang batu-batu hitam besar itu, jadi memang agak susah, butuh waktu,"

RUANG HIJAU

- Pemkot akan menyulap TPU Jopraban menjadi ruang terbuka hijau publik (RTHP).
- Saat ini proses relokasi makam tersebut mulai dilaksanakan tanpa penolakan.
- Sebanyak 175 ahli waris dari total sekitar 300 makam, telah sepakat.
- Sebelum tahun 1990an, warga telah memanfaatkan lahan untuk pemakaman.

pungkasnya.

Sempat mangkrak

Mantri Pamong Praja Wirobrajan, Sarwanto menandakan, pihaknya tidak mengetahui secara pasti, sejak kapan tempat pemakaman Jopraban mulai beroperasi. Hanya saja, dirinya memastikan, sebelum 1990an, warga telah memanfaatkan lahan itu jadi tempat peristirahatan terakhir.

Lantas, katanya, setelah tempat pemakaman penuh, maka tidak dijumpai lagi warga yang menguburkan jenazah saudara, maupun kerabat, di lokasi tersebut. "Yang pasti sebelum 1985 sudah ada. Kemudian, berdasarkan keterangan dari tokoh masyarakat, sudah lebih dari 30 tahun terakhir ini tidak ada pemakaman baru lagi di sana," ucap Sarwanto, saat dikonfirmasi Selasa (7/12).

Ia menyampaikan, dalam proses relokasi ini, kemantren memiliki tugas untuk berkoordinasi dengan para ahli waris, serta warga masyarakat setempat. Sementara untuk teknis terkait pemindahan makam, dan sebagainya, merupakan ke-

wenangan pihak DPUPKF Kota Yogyakarta.

"Sudah kami sosialisasikan dengan para ahli waris makam, dan sudah setuju makam itu dipindahkan. Tetapi, masih kurang beberapa itu," tandasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005